



**KECERDASAN ARTIFISIAL GENERATIF BUKAN SEKADAR
ALAT: IMPLIKASI DAN PROSPEK HUKUM
HAK CIPTA INDONESIA**

SKRIPSI

**GHAZALI HASAN NASAKTI
1910611273**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
2023**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 - ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL:

KECERDASAN ARTIFISIAL GENERATIF BUKAN SEKADAR ALAT:

IMPLIKASI DAN PROSPEK HUKUM

HAK CIPTA INDONESIA

GAZALI HASAN NASAKTI

1910611273

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Program Studi S1 - Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Jakarta, 22 Desember 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Hukum

Abdul Kholiq, S.H., M.H.

NIP. 199110132022031006

Menyetujui

Dosem Pembimbing Tugas Akhir

Rianda Dirkareshza, S.H., M.H.

NIDN. 0021129302



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 - ILMU HUKUM**

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Ghazali Hasan Nasakti
 NPM : 1910611273
 Program Studi : S1 - Ilmu Hukum
 Judul : Kecerdasan Artifisial Generatif Bukan Sekadar Alat:
 Implikasi dan Prospek Hukum Hak Cipta Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

 Dr. Suherman, S.H., LL.M.
 Ketua

 Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.
 Anggota 1

 Rianda Dirkareshza, S.H., M.H.
 Anggota 2

 Dr. Suherman, S.H., LL.M.
 Dekan

 Abdul Kholiq, S.H., M.H.
 Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta
 Tanggal ujian : 19 Januari 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari terbukti plagiarisme dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Ghazali Hasan Nasakti

NIM : 1910611273

Tanda Tangan :



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghazali Hasan Nasakti
NIM : 1910611273
Fakultas : Hukum
Program Studi : S1 - Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi
Judul : Kecerdasan Artifisial Generatif Bukan Sekadar Alat:
Implikasi dan Prospek Hukum Hak Cipta Indonesia

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA mengirimkan (*submit*) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 22 Desember 2023

Yang menyatakan,



Ghazali Hasan Nasakti

KATA PENGANTAR

Penulis membahas secara komprehensif interseksi antara kecerdasan artifisial generatif (*generative artificial intelligence* atau GAI) dan hukum, khususnya hukum hak cipta. Kelebihan tulisan ini dibandingkan dengan tulisan-tulisan dengan tema yang sama adalah tulisan ini mengulas aspek-aspek teknis dari GAI secara mendalam dengan menghindari bahasa yang terlalu teknis karena untuk mengatur GAI dengan baik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami secara detail bagaimana GAI bekerja. Aspek internal (aspek ontologis) dari GAI itu sendiri yang menjadi pertimbangan penting mengapa GAI memiliki implikasi yang signifikan dalam hukum hak cipta.

Urgensi dari tulisan ini adalah mengingatkan bahwa GAI yang kini ada, akan terus ada, dan semakin berdampak pada ekosistem kreatif, sangat penting bagi rezim hak cipta Indonesia untuk beradaptasi dan tulisan ini menyajikan konstruksi konsep hukum hak cipta masa depan yang dapat menjadi solusi.

Jakarta, 22 Desember 2023



Ghazali Hasan Nasakti

ABSTRAK

Kecerdasan artifisial generatif (GAI) mampu menghasilkan suatu ciptaan dengan derajat otonomi yang signifikan sehingga tidak masuk akal dianggap maupun disamakan dengan teknologi tradisional yang sekadar digunakan oleh manusia. Manusia yang memberi masukan awal (*prompt*) kepada GAI tidak masuk akal dianggap sebagai pencipta atas ciptaan yang dihasilkan sendiri oleh GAI. Karakteristik internal GAI yang memungkinkannya menghasilkan ciptaan dan hasil ciptaannya *per se* menentang empat justifikasi yang selama ini berlaku dalam hukum hak cipta di Indonesia: justifikasi manusia biologis, dikotomi ide-ekspresi, *Hegelian*, dan *Lockean*. Terdapat kekosongan hukum dalam rezim hak cipta di Indonesia mengenai status hukum atas ciptaan yang dibuat sendiri oleh GAI. Menggunakan metode penelitian hukum normatif; dengan pendekatan interpretasi hukum logika simbolik, perbandingan hukum, dan konseptual, penelitian ini bertujuan untuk menjawab kekosongan hukum tersebut yang dapat diatasi dengan mendudukan ciptaan yang dibuat sendiri oleh GAI ke dalam domain publik. Rezim hak cipta Indonesia tidak mengenal konsep domain publik, maka mendesak direvisi dengan mengadopsi dan menambahkan rumusan domain publik yang konkret—sebagaimana dijabarkan dalam artikel ini—yang berbeda dengan domain publik dalam pengertian informal.

Kata Kunci: Hak Cipta, kecerdasan artifisial generatif, ciptaan orisinal, domain publik

ABSTRACT

Generative artificial intelligence (GAI) is capable of creating original works with such a remarkable degree of autonomy that it makes no sense to be considered or analogous to traditional technologies that are merely used by humans. The human who provides the initial input (prompt) to the GAI does not make sense to be considered as the author of the GAI's self-created works. The internal characteristics of GAI that enable it to create its own works and the works per se challenge the four prevailing justifications in Indonesian copyright law: the biological human, the idea-expression dichotomy, the Hegelian, and the Lockean justification. There is a legal vacuum in Indonesia's copyright regime regarding the legal status of GAI's self-created works. By employing normative legal research method; with legal interpretation of symbolic logic, comparative law, and conceptual approaches, this research aims to address the legal vacuum by placing GAI's self-created works into the public domain. The Indonesian copyright regime does not recognize the concept of public domain, hence the urgency to revise it by adopting and adding a concrete formulation of the public domain—as elaborated in this article—which is different from the public domain in the informal sense.

Keywords: *Copyright, generative artificial intelligence, original works, public domain*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>).....	12
B. Tinjauan Teori	22
BAB III.....	31
DESKRIPSI HASIL TEMUAN.....	31
A. GAI adalah Teknologi Jenis Baru.....	31
B. Daya Cipta GAI Merupakan Entitas yang Terpisah dari Manusia	33
BAB IV	38
PEMBAHASAN	38
A. Proses Terbentuknya Ciptaan oleh GAI	38
B. Implikasi GAI terhadap Hukum Hak Cipta di Indonesia	51
C. Kepemilikan Hak Cipta terhadap Ciptaan yang Dihasilkan dengan/oleh GAI	58
D. Konstruksi Hukum Hak Cipta Indonesia dalam Menghadapi Teknologi Jenis Baru: Kasus GAI.....	63
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Poster Karl Marx sebagai Model yang Diciptakan oleh Midjourney	50
--	----